

ABSTRAK

ANALISA PENENTUAN SKALA PRIORITAS PADA PROGRAM PENANGANAN KERUSAKAN JALAN DI KABUPATEN KUDUS

*Rachmat Mudiyono*¹

*Pratikso*¹

*Agus Subandi*²

Prasarana jalan sebagai salah satu prasarana subsektor perhubungan pada hakekatnya merupakan unsur penting dalam usaha pengembangan kehidupan bangsa dan pembinaan kesatuan serta persatuan bangsa untuk mencapai tujuan nasional berdasarkan Pancasila, sesuai Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan uraian dalam latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menentukan skala prioritas wilayah yang memerlukan penanganan kerusakan jaringan jalannya.

Penelitian ini menggunakan metode survei sebagai tindakan awal yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi penelitian dengan cara yang alamiah dengan perlakuan tertentu (mengedarkan kuisioner, wawancara terstruktur dan sebagainya). Tahapan pengumpulan data ini merupakan sarana pokok untuk menemukan penyelesaian suatu masalah secara ilmiah, karena penelitian merupakan penyelidikan dan pengujian yang amat kritis dan teliti guna menanggapi dan memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Kriteria yang menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan penanganan jalan dengan urutan ranking mulai dari yang paling dominan, yaitu : (1) Jalan Siap Ditangani yaitu sebesar 3.063 selanjutnya kriteria berikutnya adalah (2) Potensi Wilayah sebesar 3.085 dan kriteria (3) Desa Tertinggal sebesar 3.036. Sedangkan urutan prioritas penanganan Ruas Jalan adalah 1. Ruas Panjang - UMK dengan skor 5,230, 2. Ruas Dawe - Gebog dengan skor 3,299 , 3. Ruas SMA 1 BAE - Megawon dengan skor 2.139, 4. Ruas Tanjungkarang - Museum Kretek dengan skor 1,322.

Kata Kunci : jalan, *Analytical Hierarchy Process*, Skala Prioritas

¹ : Dosen Program Studi Magister Teknik Sipil Unissula

² : Mahasiswa Program Studi Magister Teknik Sipil Unissula

ABSTRACT

ANALYSIS OF PRIORITY SCALE DETERMINATION IN THE ROAD DAMAGE HANDLING PROGRAM IN KUDUS REGENCY

Rachmat Mudiyono¹

Pratikso¹

Agus Subandi²

Road infrastructure as a transportation sub-sector infrastructure is essentially an important element in efforts to develop national life and foster national unity and national unity to achieve national goals based on Pancasila, according to the Preamble of the 1945 Constitution. Based on the description in the background, the formulation of the problem in this research is how to determine the priority scale of areas that require handling damage to the road network.

This study uses a survey method as an initial measure that aims to collect data from the study site in a natural way with certain treatments (circulating questionnaires, structured interviews and so on). This stage of data collection is a basic means of finding a solution to a problem scientifically, because research is a very critical and thorough investigation and test to respond to and solve a problem.

Based on the results of the analysis and discussion in the previous chapter, the following conclusions can be drawn: Criteria that are taken into consideration in determining the handling of roads with a ranking sequence starting from the most dominant, namely: (1) Roads that are Ready to be Handled at 3,063 and then the next criteria are (2) Regional Potential is 3,085 and criteria (3) Underdeveloped Village is 3,036. While the priority order for handling the Road Sections is 1. Long Section - UMK Section with a score of 5,230, 2. Dawe Section - Gebog Section with a score of 3,299, 3. High School Section 1 BAE - Megawon with a score of 2,139, 4. Tanjungkarang Section - Kretek Museum with a score of 1,322.

Keyword : *street, Analytical Hierarchy Process, Priority Scale*

¹ : *Lecturer Master of Civil Engineering, Sultan Agung Islamic University*

² : *Students Master Program in Civil Engineering, Sultan Agung Islamic University*